

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Tn. S dengan diabetes melitus tipe 2 memberikan pengalaman yang nyata untuk penulis dengan menerapkan konsep teoritis pada aplikasinya. Maka dari itu penulis dapat menemukan kesenjangan teori dan praktik dilapangan, merupakan suatu keunikan klien dalam merespon terhadap kesehatan. Pada bab ini penulis menyimpulkan proses asuhan keperawatan dengan menggunakan proses asuhan keperawatan yaitu :

1. Pengkajian Keperawatan

Selama pengkajian pada Tn. S tanggal 6 Maret 2019 data-data yang penulis peroleh selama pengkajian adalah menurunnya napsu makan, klien mengatakan lemas dengan glukosa darah sewaktu 230 mg/dl dan kurangnya informasi tentang penyakit yang dimiliki oleh klien.

2. Masalah Keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dengan melalui suatu penganalisaan data, maka penulis dapat menemukan diagnosa keperawatan pada Tn. S yaitu :

- a. Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d penurunan masukan oral
- b. Keletihan berhubungan dengan kadar gula darah tinggi

c. Kurang pengetahuan mengenai penyakit, prognosis dan kebutuhan pengobatan b.d tidak mengenal sumber informasi

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan kondisi klien saat itu, kemampuan, sarana dan berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang difokuskan pada peningkatan nutrisi, pemantauan dan menurunkan glukosa darah sewaktu dan juga peningkatan pengetahuan pada Tn. S. Penetapan tujuan dan rencana tindakan didasarkan pada teori dengan mempertimbangkan kondisi klien.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada Tn. S yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga klien dan bekerja sama dengan perawat di ruangan sehingga Tn. S dapat termonitor selama 24 jam. Semua perencanaan yang berhubungan dengan keadaan klien dapat teratasi oleh penulis.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi akhir pada tanggal 9 Maret 2019 Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d penurunan masukan oral, kelelahan berhubungan dengan kadar gula darah tinggi, kurang pengetahuan mengenai penyakit, prognosis dan kebutuhan pengobatan b.d tidak mengenal sumber informasi sudah teratasi. Hal ini karena klien sangat kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari di ruang H.M Muraz lantai 4 NS 3 di RSUD R. Syamsudin SH, penulis dapat memperoleh pengalaman sehingga dapat mengetahui kekurangan atau hal yang perlu dipertahankan dengan demikian pada kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada :

1. Ruangan

Dalam rangka untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi klien dengan diabetes melitus, hal yang penting diperhatikan adalah sarana dan prasana pengetahuan perawat mengenai penyakit diabetes melitus dengan mengikut sertakan perawat dalam seminar-seminar yang berhubungan dengan peran perawat dalam psikologis. Karena selama penulis melakukan asuhan keperawatan peran perawat dalam psikologis salah satunya mempercepat kesembuhan klien dengan mengingatkan klien untuk beribadah dinilai kurang yang alangkah lebih baiknya perawat selalu mengingatkannya dan juga belum tersedianya leaflet diabetes melitus di ruangan yang merupakan penyakit dengan urutan ke-3 pada tahun 2018 yang seharusnya ruangan lebih memperhatikan pentingnya penyampaian informasi yang salah satunya melalui media leaflet.

2. Pasien dan Keluarga

Penulis merekomendasikan agar seluruh anggota keluarga Tn. S memberikan perhatian dan dorongan dalam melaksanakan diet untuk mempertahankan kadar gula darah tetap normal dan klien diharapkan mau dan mampu untuk melaksanakan hidup sehat dengan melakukan diet untuk penderita diabetes melitus.